

MODUL AJAR PAUD
ELEMEN STEAM

MENGENAL AYAM

MENGGUNAKAN MEDIA SENSORIAL



Oscar Chandra Dinata
Ignatia Esti Sumarah

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan modul ini dengan baik. Modul ini mengacu pada Kurikulum Merdeka yang menempatkan peserta didik sebagai pusat kegiatan belajar. Modul ini disusun untuk memberikan pengalaman belajar yang holistik, menyenangkan, dan sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Capaian Pembelajaran Elemen yang diangkat dalam modul ini adalah STEAM (*Science, Technology, Engineering, Art, and Mathematics*), sub elemen “Lingkungan Nyata”, dengan materi “Mengenal Ayam” sebagai salah satu binatang unggas yang sudah dikenal anak.

Media pembelajaran yang digunakan adalah media sensorial menggunakan bahan berupa kain flanel, bulu ayam, platisin untuk merangsang dan mengembangkan indera perabaan dan penglihatan anak. Media yang dibuat penulis berupa miniatur ayam, bagian-bagian tubuh ayam, manfaat ayam, manfaat bulu ayam, dan wayang ayam. Tujuan pembelajaran disusun sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA).

Modul ini memuat lima kali pertemuan, pertemuan pertama “Asal Usul ayam”. Pada pertemuan ini, peserta didik akan diajak mengenal asal-usul ayam, termasuk siklus hidupnya. Tujuannya menumbuhkan rasa ingin tahu anak tentang asal-usul ayam yang biasa mereka temukan di lingkungan sekitarnya. Selanjutnya anak diajak berkreasi dengan menghias telur ayam dengan kertas origami.

Pertemuan kedua “Bagian-bagian Tubuh Ayam.” Anak dikenalkan dengan bagian-bagian tubuh ayam secara rinciseperti sayap, paruh, dan bulu. Setelah mengenal bagian-bagian tubuh ayam, anak diajak mewarnai gambar ayam sesuai imajinasinya.

Pertemuan ketiga “Manfaat Ayam.” Pada pertemuan ini, anak belajar tentang manfaat daging dan telur ayam sebagai sumber makanan yang mengandung protein. Setelah memahami berbagai manfaat ayam, anak diajak berkreasi membuat beragam olahan makanan dari daging dan telur ayam, menggunakan platisin, membentuk: ayam goreng, donat, kue.

Pertemuan keempat “Manfaat Bulu Ayam.” Anak mengetahui salah satu manfaat bulu ayam adalah dijadikan gantungan kunci. Selanjutnya anak diajak menghias pensil menggunakan bulu ayam.

Pertemuan kelima “Membuat Wayang Ayam.” Anak diajak membuat karya seni berupa wayang ayam dengan memanfaatkan bulu ayam. Kegiatan ini dirancang untuk melatih keterampilan motorik halus serta kreativitas anak.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian modul ini. Penulis berharap modul ini dapat memberi inspirasi kepada guru PAUD untuk menerapkan modul ini saat mengajar elemen STEAM materi “Mengenal Ayam.”

Penulis

Daftar Isi

Cover	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Informasi Umum	iii
Pertemuan 1: Asal-usul Ayam	
Komponen inti	1
Lampiran	4
Pertemuan 2: Bagian-bagian Tubuh Ayam	
Komponen inti	8
Lampiran	10
Pertemuan 3: Manfaat Ayam	
Komponen inti	14
Lampiran	16
Pertemuan 4: Manfaat Bulu Ayam	
Komponen inti	20
Lampiran	22
Pertemuan 5: Membuat Wayang Ayam	
Komponen inti	26
Lampiran	28
Biodata penulis	33

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

- Nama Penyusun : Oscar Chandra Dinata
- Nama Sekolah : TK Kanisius Kadirojo
- Tahun Pelajaran : 2024/2025
- Jenjang/Kelas : TK/B
- Fase : Fondasi
- Semester : 1
- Jumlah Peserta Didik : 28
- Alokasi Waktu : 3 JP x 5 Pertemuan

B. Capaian Pembelajaran

- STEAM
 1. Anak mengeksplorasi ide-ide baru yang diikuti dengan penjelasan dan bukti, untuk membantu anak-anak lebih kritis dalam berpikir
 2. Anak mengenali dan menggunakan konsep pramatematika untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari
 3. Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya serta mengapresiasi karya seni

C. Kompetensi Awal

1. Anak mampu mengenal asal usul ayam
2. Anak mampu mengenal bagian-bagian tubuh ayam
3. Anak mampu mengenal manfaat ayam
4. Anak mampu mengenal manfaat bulu ayam
5. Anak mampu membuat wayang ayam

E. Sarana Prasarana

- Ruang kelas
- Laptop
- LCD
- Media *sensorial* (kolase ayam, siklus hidup ayam, bagian-bagian tubuh ayam, contoh gambar makanan berbahan dasar telur dan daging ayam, kerajinan dari bulu ayam, wayang ayam)

F. Target Peserta didik

- Reguler

G. Model Pembelajaran

- Model pembelajaran luring

H. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu mengeksplorasi ide-ide baru mengenai ayam dan manfaatnya.
2. Anak mengenali memahami bagian-bagian tubuh ayam dan manfaatnya dalam konteks kehidupan sehari-hari.
3. Anak mampu mengeksplorasi proses seni dengan membuat wayang ayam dan memberikan apresiasi terhadap karya seni teman.

I. Pemahaman Bermakna

Anak-anak belajar mengenal siklus hidup ayam, bagian-bagian tubuh ayam, serta manfaat ayam juga manfaat bulunya yang dapat dijadikan karya seni.



Asal-usul Ayam

Komponen Inti

Tujuan STPPA

1. Nilai Agama dan Moral: Anak mampu mengenal rasa syukur atas salah satu ciptaan Tuhan yakni ayam sebagai hewan yang bermanfaat bagi manusia.
2. Kognitif: Anak memahami siklus hidup ayam dari telur hingga dewasa.
3. Bahasa: Anak dapat menyebutkan kata-kata baru terkait ayam dan berbicara tentang pengalamannya melihat atau memelihara ayam.
4. Fisik-Motorik: Anak mengembangkan keterampilan motorik halus dengan menempelkan potongan kertas origami pada telur ayam.
5. Sosial-Emosional: Anak berinteraksi dengan teman saat berbagi pengalaman dan bekerja sama dalam kegiatan menghias telur ayam.
6. Seni: Anak mengekspresikan kreativitas dengan menghias telur ayam menggunakan kertas origami dan spidol.

Kegiatan Pembelajaran

ALUR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyapa anak-anak dan berdoa bersama (Nilai Agama dan Moral)• Guru mengecek kehadiran anak.• Guru memutar musik, lalu anak diajak melakukan Ice breaking dengan memutar video "Chicken Dance"	10 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru menunjukkan media kolase ayam 	40 menit

- Pertanyaan pemantik: Dari media kolase ayam tersebut, guru melakukan tanya jawab berikut 1) Anak-anak, adakah yang tahu hewan apa yang ada di gambar ini?, 2) Biasanya, anak-anak menemui ayam di mana?, 3) Siapa yang di rumah memelihara ayam?, 4) Apakah anak-anak tahu bagaimana ayam tumbuh dari kecil hingga menjadi besar seperti yang ada di gambar ini?
- Guru menjelaskan tentang asal usul ayam. Penjelasan sebagai berikut:



- Guru melakukan tanya jawab bersama anak. Pertanyaan yang diajukan oleh guru sebagai berikut: 1) Apakah anak-anak tahu dari mana ayam berasal?, 2) Setelah telur dihasilkan, apa yang biasanya dilakukan induk ayam terhadap telur-telurnya?, 3) Berapa lama biasanya telur ayam dierami sampai menetas?, 4) Apa yang muncul setelah telur menetas?, 5) Bagaimana cara anak ayam tumbuh menjadi ayam dewasa?
- Anak-anak diberi kesempatan untuk menjawab dan berbagi pengetahuan atau pengalaman mereka (**Kognitif dan Bahasa**).
- Guru membagikan telur rebus kepada setiap anak.
- Guru menunjukkan cara menghias telur menggunakan kertas origami dan spidol warna.
- Guru menunjukkan contoh telur ayam yang sudah dihias sebagai representasi dari "anak ayam" dalam siklus hidup ayam. Selanjutnya guru bersama anak-anak menghias telur menggunakan kertas origami, spidol, dan lem (**Fisik-Motorik**).
- Anak-anak dapat menempelkan potongan kertas origami pada telur ayam dan menggunakan spidol untuk menggambar sesuai imajinasinya (**Sosial-Emosional dan Seni**).

<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah selesai menghias telur, guru mengajak anak-anak untuk melihat hasil karya teman-teman mereka, dan setiap anak diberi kesempatan untuk menunjukkan hasil hiasannya. • Guru menanyakan perasaan kepada anak-anak: 1) Saat menghias telur ini, apa yang kalian rasakan? Senang atau tidak? Mengapa? 2) Apa bagian yang paling anak-anak sukai saat menghias telur? 3) Hari ini, apa yang kalian pelajari? • Guru mempersilahkan anak-anak untuk berkemas dan membawa pulang hasil karya mereka. • Sebagai penutup, guru mengajak anak-anak berdoa bersama, lalu mengucapkan salam untuk pulang. 	<p>10 menit</p>
--------------------------------	---	-----------------

Asesmen

Asesmen yang digunakan adalah *checklist*. Dengan lembar observasi capaian perkembangan peserta didik.

Lampiran

Asesmen

Lembar Observasi Capaian Perkembangan Peserta Didik

STPPA	DESKRIPSI	Capaian Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
Nilai Agama dan Moral	Anak mampu mengenal rasa syukur atas salah satu ciptaan Tuhan yakni ayam sebagai hewan yang bermanfaat bagi manusia.				
Kognitif	Anak memahami siklus hidup ayam dari telur hingga dewasa.				
Fisik-Motorik	Anak mengembangkan keterampilan motorik halus dengan menempelkan potongan kertas origami pada telur ayam.				
Bahasa	Anak dapat menyebutkan kata-kata baru terkait ayam dan berbicara tentang pengalamannya melihat atau memelihara ayam.				
Sosial-Emosional	Anak berinteraksi dengan teman saat berbagi pengalaman dan bekerja sama dalam kegiatan menghias telur ayam.				
Seni	Anak mengekspresikan kreativitas dengan menghias telur ayam menggunakan kertas origami dan spidol.				

Keterangan:

BB: Belum Berkembang

MB: Mulai Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

BSB: Berkembang Sangat Baik

Asal usul Ayam



Pengertian Ayam

Ayam adalah hewan unggas yang sering kita temui di sekitar kita. Hewan ini memiliki bulu yang indah, dua kaki, dan paruh yang tajam. Beberapa jenis hewan, seperti ayam, berkembang biak melalui proses bertelur.



Proses Pertumbuhan Ayam

1. Telur ayam yang telah dibuahi oleh pejantan akan dierami oleh induknya selama kurang lebih 21 hari. Selama masa pengeraman, di dalam telur terjadi proses perkembangan embrio yang akan menjadi calon anak ayam.
2. Setelah 21 hari, telur akan menetas. Anak ayam yang baru menetas biasanya memiliki bulu yang masih halus dan lembut.
3. Seiring berjalannya waktu, anak ayam akan tumbuh semakin besar. Bulu-bulu halus mereka akan mulai digantikan oleh bulu-bulu dewasa yang lebih lebat dan kuat.
4. Setelah mencapai usia tertentu, ayam akan menjadi dewasa. Ayam betina akan mulai menghasilkan telur, dan siklus hidup ayam pun berulang kembali.



Video *Chicken Dance*



SCAN ME



<https://youtu.be/t5clspLfmXM>



Menghias Telur

Bahan dan alat yang digunakan untuk menghias telur.



Telur



Kertas Origami



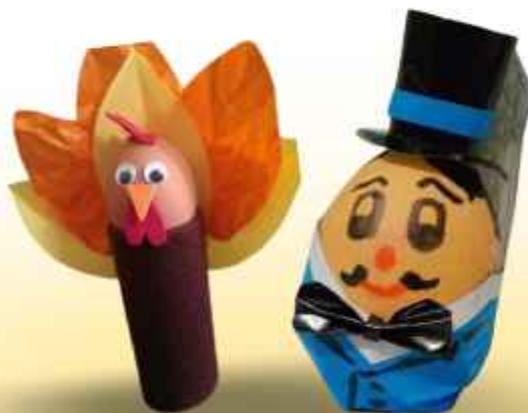
Lem



Gunting



Spidol



Daftar Pustaka

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Siklus hidup dan pelestarian hewan dan tumbuhan langka: Ilmu pengetahuan alam (IPA) paket A setara SD/MI tingkat II (Modul Tema 2)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan.



Bagian Tubuh Ayam

Komponen Inti

Tujuan STPPA

1. Nilai Agama dan Moral: Anak belajar bahwa setiap bagian tubuh ayam memiliki manfaat, yang menunjukkan kebesaran Tuhan.
2. Kognitif: Anak mampu mengenali bagian tubuh ayam serta memahami fungsinya (misalnya, paruh untuk makan, sayap untuk keseimbangan).
3. Bahasa: Anak dapat menyebutkan nama bagian tubuh ayam dan fungsinya.
4. Fisik-Motorik: Anak melatih koordinasi tangan dengan mewarnai gambar ayam pada lembar kerja.
5. Sosial-Emosional: Anak merasa bangga setelah mewarnai dan menunjukkan hasil karyanya kepada teman-teman.
6. Seni: Anak mewarnai ayam yang berbeda dengan teman-temannya.

Kegiatan Pembelajaran

ALUR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyapa anak-anak dan berdoa bersama (Nilai Agama dan Moral)• Guru mengecek kehadiran anak.• Guru memutarakan musik, lalu anak diajak melakukan Ice breaking dengan memutarakan video "tarian ayam"	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru menunjukkan wayang ayam 	

<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kepada anak terkait media yang dibawa, pertanyaannya bisa sebagai berikut: 1) Adakah di antara kalian yang pernah melihat ayam secara langsung? Apa yang kalian perhatikan dari tubuh ayam?, 2) Mari kita lihat wayang ayam ini. Adakah yang tahu bagian-bagian tubuh ayam yang ada pada wayang ini?, 3) Apa saja bagian tubuh ayam yang bisa kalian sebutkan? • Anak-anak mengenal dan menyebutkan bagian-bagian tubuh ayam berdasarkan media visual yang disajikan. • Guru menjelaskan tentang bagian-bagian tubuh ayam. • Guru melakukan tanya jawab bersama anak. Pertanyaan yang diajukan oleh guru sebagai berikut: 1) Anak-anak, coba perhatikan wayang ayam ini. Adakah yang tahu nama-nama bagian tubuh ayam?, 2) Jika dilihat dari wayang ayam ini, bagian tubuh ayam mana yang digunakan untuk bergerak?, 3) Menurut anak-anak, apa fungsi paruh pada ayam?, 4) Bagaimana bentuk dan warna bulu pada tubuh ayam? Apakah ada yang berbeda antara satu ayam dengan ayam lainnya?, 5) Adakah yang tahu perbedaan antara ayam jantan dan ayam betina dari bagian tubuhnya? • Anak-anak diberi kesempatan untuk menjawab dan berbagi pengetahuan atau pengalaman mereka (Kognitif dan Bahasa). • Guru membagikan lembar kerja berupa gambar ayam yang belum diwarnai kepada setiap anak. • Bersama guru, anak-anak mewarnai gambar ayam sesuai kreativitas mereka (Fisik-Motorik, Sosial-Emosional, dan Seni). 	<p>40 menit</p>
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah selesai mewarnai gambar ayam, guru mengajak anak-anak untuk menunjukkan hasil karya mereka. • Guru menanyakan perasaan kepada anak-anak: 1) Bagaimana perasaan anak-anak, setelah mewarnai gambar ayam? 2) Hari ini, anak-anak belajar tentang apa? • Guru mengajak anak-anak untuk merapikan alat mewarnai untuk berkemas dan membawa pulang hasil karya mereka. • Sebagai penutup, guru mengajak anak-anak berdoa bersama, lalu mengucapkan salam untuk pulang. 	<p>10 menit</p>

Asesmen

Asesmen yang digunakan adalah *checklist*. Dengan lembar observasi capaian perkembangan peserta didik.

Lampiran

Asesmen

Lembar Observasi Capaian Perkembangan Peserta Didik

STPPA	DESKRIPSI	Capaian Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
Nilai Agama dan Moral	Anak belajar bahwa setiap bagian tubuh ayam memiliki manfaat, yang menunjukkan kebesaran Tuhan.				
Kognitif	Anak mampu mengenali bagian tubuh ayam serta memahami fungsinya (misalnya, paruh untuk makan, sayap untuk keseimbangan).				
Fisik-Motorik	Anak melatih koordinasi tangan dengan mewarnai gambar ayam pada lembar kerja.				
Bahasa	Anak dapat menyebutkan nama bagian tubuh ayam dan fungsinya.				
Sosial-Emosional	Anak merasa bangga setelah mewarnai dan menunjukkan hasil karyanya kepada teman-teman.				
Seni	Anak mewarnai ayam yang berbeda dengan teman-temannya.				

Keterangan:

BB: Belum Berkembang

MB: Mulai Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

BSB: Berkembang Sangat Baik

Bagian-bagian Tubuh Ayam



Bagian Tubuh Ayam



Ayam termasuk jenis unggas yang memiliki perbedaan fisik yang jelas antara jantan dan betina. Kedua jenis ini dapat dibedakan dengan mudah berdasarkan ciri khasnya. Perbedaan tersebut mencakup ukuran tubuh, bentuk jengger, panjang bulu ekor, hingga kemampuan menghasilkan suara kokok.

Ayam jantan memiliki penampilan yang lebih mencolok dibandingkan ayam betina. Tubuhnya cenderung lebih besar, tinggi, dan bulu ekor yang panjang, serta jengger yang lebih besar. Ayam jantan juga dikenal dengan kemampuannya berkokok dengan suara keras dan nyaring. Sebaliknya, ayam betina memiliki tubuh yang lebih kecil dan pendek, jalu yang pendek atau bahkan tidak ada, bulu ekor yang lebih pendek, serta jengger yang lebih kecil. Ayam betina tidak memiliki kemampuan berkokok, yang menjadi salah satu perbedaan utama antara keduanya. Selain perbedaan fisik, fungsinya juga berbeda, di mana ayam jantan cenderung lebih dominan, sementara ayam betina berperan dalam proses bertelur.



Video Tarian Ayam

Tarian Ayam

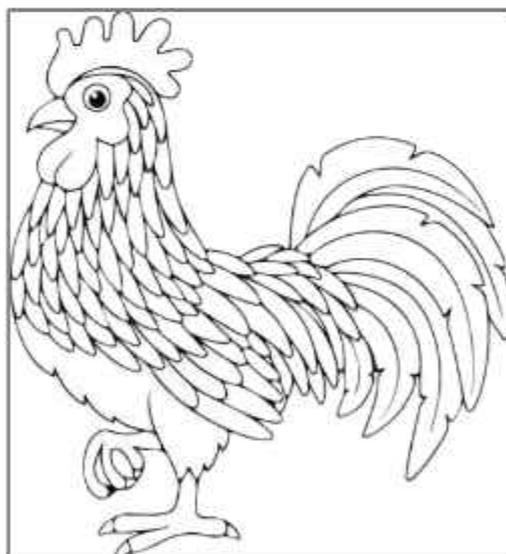


<https://youtu.be/5c1spLfmXM>



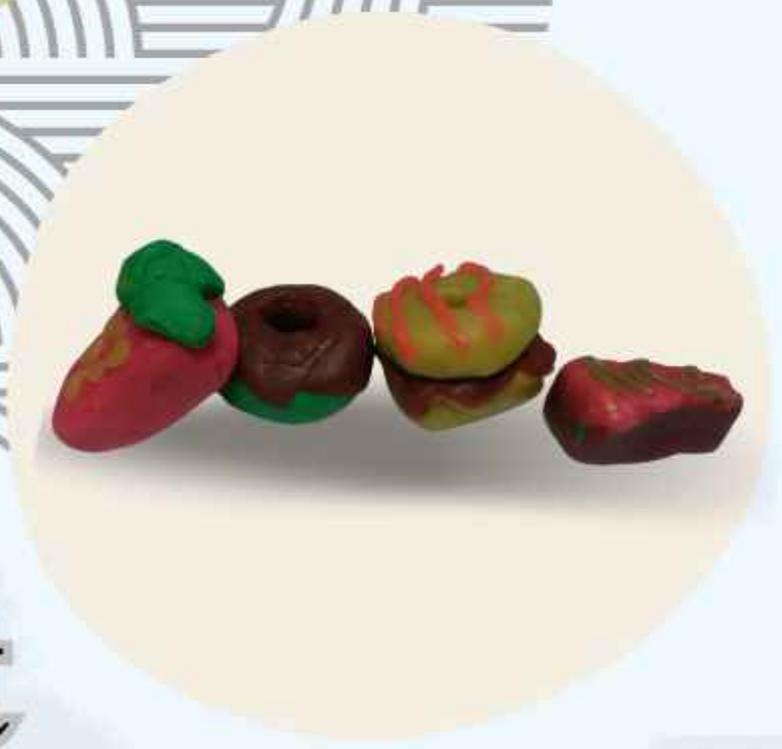
Mewarnai

Gambar ayam yang digunakan untuk kegiatan mewarnai oleh anak.



Daftar Pustaka

Kabar Harian. Ciri-ciri ayam: Struktur tubuh dan jenisnya. *Kumparan*. Diakses pada 3 Desember 2024, dari <https://kumparan.com/kabar-harian/ciri-ciri-ayam-struktur-tubuh-dan-jenisnya-1xkhqt6CyzH>



Manfaat Ayam

Komponen Inti

Tujuan STPPA

1. Nilai Agama dan Moral: Anak dapat memahami bahwa makanan dari ayam dan telur merupakan rezeki dari Tuhan yang perlu disyukuri.
2. Kognitif: Anak memahami beragam makanan yang diolah dari daging atau telur ayam.
3. Bahasa: Anak dapat menyebutkan nama makanan yang berasal dari daging ayam atau telur ayam.
4. Fisik-Motorik: Anak mengembangkan keterampilan motorik halus menggunakan plastisin menjadi beragam olahan makanan dari daging atau telur ayam.
5. Sosial-Emosional: Anak berbagi pengalaman tentang makanan favoritnya yang berasal dari olahan daging atau telur ayam.
6. Seni: Anak menciptakan bentuk makanan dari plastisin sesuai kreativitasnya.

Kegiatan Pembelajaran

ALUR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyapa anak-anak dan berdoa bersama (Nilai Agama dan Moral)• Guru mengecek kehadiran anak.• Guru memutar musik, lalu anak diajak melakukan Ice breaking dengan memutar video "Chicken Dance."	10 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru menunjukkan foto makanan yang terbuat dari daging atau telur ayam. 	40 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan tanya jawab bersama anak. Pertanyaan yang diajukan oleh guru sebagai berikut: 1) Anak-anak, coba perhatikan, disini ibu sedang membawa apa?. Ada yang tahu makanan ini terbuat dari apa? Selain itu, apa saja makanan yang bisa dibuat dari daging ayam?, 2) Lalu, yang kedua, anak-anak perhatikan disini ibu membawa apa? Ada yang tahu makanan ini terbuat dari apa? Apa saja makanan yang bisa dibuat dari telur? • Anak-anak diberi kesempatan untuk menjawab dan berbagi pengetahuan atau pengalaman mereka (Kognitif dan Bahasa) • Guru menunjukkan contoh makanan sederhana yang dibentuk dari plastisin, berupa donat, <i>cake</i>, dll • Anak-anak mengambil plastisin berbagai warna yang sudah disiapkan oleh guru. • Guru meminta anak-anak untuk memilih satu makanan yang mereka ingin buat, misalnya nugget, roti, dll • Bersama guru, anak-anak membentuk plastisin menjadi olahan makanan berbahan dasar daging atau telur ayam sesuai kreativitas mereka (Fisik-Motorik, Sosial-Emosional, dan Seni) 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah selesai membuat bentuk macam-macam makanan dari ayam, guru mengajak anak-anak untuk menunjukkan hasil karya mereka. • Guru menanyakan perasaan kepada anak-anak: 1) Bagaimana perasaan kalian setelah membuat makanan dari plastisin ini? 2) Hari ini, anak-anak belajar tentang apa? • Guru mempersilahkan anak-anak untuk berkemas dan membawa pulang hasil karya mereka. Sebagai penutup, guru mengajak anak-anak berdoa bersama, lalu mengucapkan salam untuk pulang. 	<p>10 menit</p>

Asesmen

Asesmen yang digunakan adalah *checklist*. Dengan lembar observasi capaian perkembangan peserta didik.

Lampiran

Asesmen

Lembar Observasi Capaian Perkembangan Peserta Didik

STPPA	DESKRIPSI	Capaian Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
Nilai Agama dan Moral	Anak dapat memahami bahwa makanan dari ayam dan telur merupakan rezeki dari Tuhan yang perlu disyukuri.				
Kognitif	Anak memahami beragam makanan yang diolah dari daging atau telur ayam.				
Fisik-Motorik	Anak mengembangkan keterampilan motorik halus menggunakan plastisin menjadi beragam olahan makanan dari daging atau telur ayam.				
Bahasa	Anak dapat menyebutkan nama makanan yang berasal dari daging ayam atau telur ayam.				
Sosial-Emosional	Anak berbagi pengalaman tentang makanan favoritnya yang berasal dari olahan daging atau telur ayam.				
Seni	Anak menciptakan bentuk makanan dari plastisin sesuai kreativitasnya.				

Keterangan:

BB: Belum Berkembang

MB: Mulai Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

BSB: Berkembang Sangat Baik

Manfaat Ayam

Ayam merupakan salah satu hewan ternak yang memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia. Ayam tidak hanya dipelihara untuk diambil dagingnya, tetapi juga untuk telur yang dihasilkannya. Setiap bagian dari ayam memiliki nilai guna yang tinggi, sehingga ayam menjadi sumber pangan yang sangat penting.



Manfaat Daging Ayam

Daging ayam merupakan salah satu bahan makanan yang sangat populer di berbagai budaya. Daging ini kaya akan protein dan nutrisi yang penting bagi tubuh manusia. Selain itu, daging ayam dapat diolah menjadi berbagai jenis makanan yang lezat, seperti ayam goreng, ayam bakar, sup ayam, nugget, hingga sate ayam. Karena sifatnya yang fleksibel dalam pengolahan, daging ayam menjadi bahan utama dalam berbagai hidangan khas di seluruh dunia. Tidak hanya dagingnya, ayam juga menghasilkan telur yang memiliki banyak manfaat.



Manfaat Telur Ayam

Telur ayam mengandung protein tinggi, vitamin, dan mineral yang diperlukan untuk kesehatan tubuh. Telur dapat dikonsumsi secara langsung dalam berbagai bentuk olahan, seperti telur rebus, telur dadar, dan telur mata sapi. Selain itu, telur juga menjadi bahan utama dalam pembuatan makanan olahan lainnya, seperti kue, roti, dan adonan gorengan. Dalam industri pangan, telur sering digunakan untuk memberikan tekstur, rasa, dan warna yang khas pada berbagai jenis makanan.

Dengan segala manfaatnya, ayam telah menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia. Baik daging maupun telurnya, keduanya memberikan kontribusi besar dalam memenuhi kebutuhan pangan dan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, menjaga keberlangsungan ternak ayam dan memanfaatkan hasilnya dengan bijak merupakan hal yang sangat penting.



Video *Chicken Dance*



SCAN ME



<https://youtu.be/l5clspLfmXM>



Bentuk Plastisin

Peserta didik dapat membentuk berbagai macam makanan dengan menggunakan bahan plastisin.



Daftar Pustaka

Bobo. Apa manfaat ayam bagi manusia? *Bobo Grid*. Materi kelas 3 SD: Apa manfaat ayam bagi manusia?. Diakses pada 6 Desember 2024, dari https://bobo.grid.id/read/083868782/materi-kelas-3-sd-apa-manfaat-ayam-bagi-manusia-ini-penjelasan-penjelasan?page=all#google_vignette



Manfaat Bulu Ayam

Komponen Inti

Tujuan STPPA

1. Nilai Agama dan Moral: Anak memahami bahwa setiap bagian tubuh ayam, termasuk bulunya, memiliki manfaat yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kognitif: Anak mampu mengenali berbagai tekstur, warna, dan manfaat bulu ayam dalam berbagai aspek kehidupan, seperti untuk hiasan atau alat kebersihan.
3. Bahasa: Anak dapat menyebutkan warna dan tekstur bulu ayam serta mengungkapkan pendapatnya tentang manfaatnya.
4. Fisik-Motorik: Anak melatih koordinasi tangan melalui kegiatan menghias pensil dengan bulu ayam dan lem.
5. Sosial-Emosional: Anak merasa percaya diri saat menunjukkan hasil karyanya kepada teman dan guru.
6. Seni: Anak mengekspresikan kreativitas dengan menghias pensil menggunakan bulu ayam sesuai imajinasinya.

Kegiatan Pembelajaran

ALUR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyapa anak-anak dan berdoa bersama (Nilai Agama dan Moral)• Guru mengecek kehadiran anak.• Guru memutarakan musik, lalu anak diajak melakukan Ice breaking dengan memutarakan video “tarian ayam.”	10 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru menunjukkan media “manfaat bulu ayam” dapat dijadikan hiasan pensil dan gantungan kunci. 	40 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kepada anak terkait media yang dibawa, pertanyaannya bisa sebagai berikut: 1) Apa yang anak-anak rasakan saat memegang bulu ayam? Lembut, keras, atau mungkin terasa berbeda?, 2) Bagaimana warna bulu ayam ini? Apakah ada yang berbeda di setiap bulu, atau warnanya sama?, 3) Jika bulu ayam bisa dijadikan hiasan, menurut kalian, benda apa saja yang bisa kita hias dengan bulu ini? • Anak-anak dapat mengenal tekstur, warna, fungsi, dan manfaat bulu ayam. • Guru melakukan tanya jawab bersama anak. Pertanyaan yang diajukan oleh guru sebagai berikut: 1) Anak-anak, adakah yang tahu manfaat bulu ayam, 2) Kalau kita ingin membuat hiasan di kelas menggunakan bulu ayam, benda apa yang ingin kalian hias? • Anak-anak diberi kesempatan untuk menjawab dan berbagi pengetahuan atau pengalaman mereka (Kognitif dan Bahasa) • Guru menunjukkan cara menghias pensil menggunakan bulu ayam. • Guru memperlihatkan cara menempelkan bulu ayam pada pensil dengan menggunakan lem, serta memberikan contoh pola atau bentuk sederhana untuk inspirasi anak. • Anak-anak memilih warna bulu ayam dan pensil yang mereka sukai dari bahan yang telah disediakan. • Anak dapat menempelkan bulu ayam pada pensil sesuai dengan kreativitas mereka (Fisik-Motorik, Sosial-Emosional, dan Seni) 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah selesai menghias pensil dengan bulu ayam, guru mengajak anak-anak untuk menunjukkan hasil karya mereka. • Guru menanyakan perasaan kepada anak-anak: 1) Saat menghias pensil, anak-anak senang atau tidak?, 2) Hari ini, anak-anak belajar tentang apa? • Guru mempersilahkan anak-anak untuk berkemas dan membawa pulang hasil karya mereka. • Sebagai penutup, guru mengajak anak-anak berdoa bersama, lalu mengucapkan salam untuk pulang. 	<p>10 menit</p>

Asesmen

Asesmen yang digunakan adalah *checklist*. Dengan lembar observasi capaian perkembangan peserta didik.

Lampiran

Asesmen

Lembar Observasi Capaian Perkembangan Peserta Didik

STPPA	DESKRIPSI	Capaian Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
Nilai Agama dan Moral	Anak memahami bahwa setiap bagian tubuh ayam, termasuk bulunya, memiliki manfaat yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.				
Kognitif	Anak mampu mengenali berbagai tekstur, warna, dan manfaat bulu ayam dalam berbagai aspek kehidupan, seperti untuk hiasan atau alat kebersihan.				
Fisik-Motorik	Anak melatih koordinasi tangan melalui kegiatan menghias pensil dengan bulu ayam dan lem.				
Bahasa	Anak dapat menyebutkan warna dan tekstur bulu ayam serta mengungkapkan pendapatnya tentang manfaatnya.				
Sosial-Emosional	Anak merasa percaya diri saat menunjukkan hasil karyanya kepada teman dan guru.				
Seni	Anak mengekspresikan kreativitas dengan menghias pensil menggunakan bulu ayam sesuai imajinasinya.				

Keterangan:

BB: Belum Berkembang

MB: Mulai Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

BSB: Berkembang Sangat Baik

Manfaat Bulu Ayam

Bulu Ayam



Bulu ayam adalah bagian dari tubuh ayam yang memiliki berbagai manfaat. Selain berfungsi sebagai pelindung tubuh ayam dari suhu dingin dan panas, bulu ayam juga sering dimanfaatkan untuk keperluan kreatif, seperti membuat hiasan dan kerajinan tangan. Bulu ayam memiliki tekstur yang lembut dan beragam warna yang menarik, sehingga sangat cocok digunakan sebagai bahan dekorasi. Dalam kegiatan ini, bulu ayam akan dimanfaatkan untuk menghias pensil dengan cara menempelkannya menggunakan lem.

Melalui aktivitas ini, anak-anak akan diajak untuk mengenal tekstur dan warna bulu ayam, serta memahami manfaatnya sebagai bahan dekorasi. Mereka akan belajar menggunakan kreativitas untuk membuat pola dan desain pada pensil sesuai keinginan mereka. Selain itu, aktivitas ini juga membantu melatih keterampilan motorik halus anak, terutama dalam memegang, menempel, dan menyusun bulu pada pensil.



Video Tarian Ayam



SCAN ME

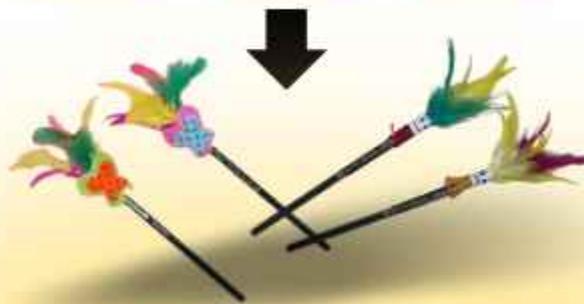


<https://youtu.be/5c1spLfmXM>



Menghias Pensil

Berikut alat dan bahan yang digunakan untuk menghias pensil:



Cara Menghias Pensil



Daftar Pustaka

Materi kelas 3 SD: Apa manfaat ayam bagi manusia? *Bobo*. Diakses pada 6 Desember 2024, dari https://bobo.grid.id/read/083868782/materi-kelas-3-sd-apa-manfaat-ayam-bagi-manusia-ini-penjasannya?page=all#google_vignette



Membuat Wayang Ayam

Komponen Inti

Tujuan STPPA

1. Nilai Agama dan Moral: Anak memahami bahwa ayam adalah salah satu ciptaan Tuhan yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia.
2. Kognitif: Anak memahami konsep pembuatan wayang ayam serta langkah-langkah dalam menciptakan karya seni dari bahan sederhana.
3. Bahasa: Anak dapat menjelaskan proses pembuatan wayang ayam.
4. Fisik-Motorik: Anak melatih keterampilan motorik halus dengan menempelkan bulu ayam pada gambar ayam dan memasang stik kayu sebagai pegangan.
5. Sosial-Emosional: Anak merasa bangga setelah menyelesaikan wayang ayamnya dan menerima apresiasi dari teman serta guru.
6. Seni: Anak menunjukkan kreativitas dalam membuat wayang ayam menggunakan bulu-bulu ayam sesuai imajinasinya.

Kegiatan Pembelajaran

ALUR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyapa anak-anak dan berdoa bersama (Nilai Agama dan Moral)• Guru mengecek kehadiran anak.• Guru menanyakan kabar anak-anak.• Guru memutarakan musik, lalu anak diajak melakukan Ice breaking dengan memutarakan video "Chicken Dance."	10 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru menunjukkan media "wayang ayam"  <ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan bahwa hari ini anak-anak akan membuat wayang ayam dengan menempelkan bulu ayam pada gambar ayam hingga membentuk karya seni yang indah.	40 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan singkat tentang langkah-langkah yang akan dilakukan, yaitu: 1) Menempelkan bulu ayam pada gambar ayam, 2) Memastikan seluruh badan ayam tertutupi bulu, 3) Menambahkan stik sebagai pegangan untuk membuat wayang. • Anak mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah membuat wayang ayam (Kognitif dan Bahasa) • Guru menyediakan bahan-bahan yang akan digunakan, yaitu gambar ayam di atas kertas karton, bulu ayam, lem, dan stik kayu. • Guru mencontohkan cara menempelkan bulu ayam pada gambar ayam, menjelaskan bahwa bulu perlu ditempelkan hingga seluruh badan ayam tertutupi. • Guru mencontohkan cara menempelkan stik di bagian bawah gambar ayam setelah bulu selesai ditempelkan, agar wayang dapat dipegang dan dimainkan. • Anak-anak dapat menempelkan bulu ayam pada gambar ayam masing-masing (Fisik-Motorik, Sosial-Emosional, Seni) • Anak menempelkan stik kayu pada bagian bawah gambar ayam sebagai pegangan wayang. 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah selesai, guru mengajak anak-anak menunjukkan wayang ayam yang telah mereka buat kepada teman-teman. • Guru memberikan pujian dan apresiasi kepada anak-anak atas hasil karya mereka • Guru menanyakan perasaan kepada anak-anak: 1) Bagaimana perasaan kalian setelah membuat wayang ayam? Senang atau tidak?, 2) Hari ini, anak-anak belajar tentang apa? • Guru mempersilahkan anak-anak untuk berkemas dan membawa pulang hasil karya mereka. • Sebagai penutup, guru mengajak anak-anak berdoa bersama, lalu mengucapkan salam untuk pulang. 	<p>10 menit</p>

Asesmen

Asesmen yang digunakan adalah *checklist*. Dengan lembar observasi capaian perkembangan peserta didik.

Lampiran

Asesmen

Lembar Observasi Capaian Perkembangan Peserta Didik

STPPA	DESKRIPSI	Capaian Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
Nilai Agama dan Moral	Anak memahami bahwa ayam adalah salah satu ciptaan Tuhan yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia.				
Kognitif	Anak memahami konsep pembuatan wayang ayam serta langkah-langkah dalam menciptakan karya seni dari bahan sederhana.				
Fisik-Motorik	Anak melatih keterampilan motorik halus dengan menempelkan bulu ayam pada gambar ayam dan memasang stik kayu sebagai pegangan.				
Bahasa	Anak dapat menjelaskan proses pembuatan wayang ayam.				
Sosial-Emosional	Anak merasa bangga setelah menyelesaikan wayang ayamnya dan menerima apresiasi dari teman serta guru.				
Seni	Anak menunjukkan kreativitas dalam membuat wayang ayam menggunakan bulu-bulu ayam sesuai imajinasinya.				

Keterangan:

BB: Belum Berkembang

MB: Mulai Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

BSB: Berkembang Sangat Baik

Membuat Wayang Ayam

Bulu ayam memiliki berbagai warna dan bentuk yang unik, yang dapat dimanfaatkan untuk menghias gambar. Saat digunakan dalam karya seni, bulu ayam memberikan tekstur yang menarik dan membuat hasil karya tampak lebih hidup. Misalnya, dengan menempelkan bulu ayam pada gambar ayam, anak-anak dapat menciptakan tampilan yang lebih realistis, seolah-olah gambar ayam tersebut memiliki bulu sungguhan. Hiasan dari bulu ini tidak hanya mempercantik karya seni, tetapi juga melatih kreativitas anak dalam memilih warna dan pola untuk desain gambar mereka.

Langkah-langkah Membuat Wayang Ayam

1. Persiapan Gambar Ayam:
2. Siapkan gambar ayam pada kertas karton. Pastikan ukurannya cukup besar agar mudah dihias.
3. Menempelkan Bulu Ayam:
 - Ambil bulu ayam satu per satu dan oleskan sedikit lem di bagian pangkal bulu.
 - Tempelkan bulu tersebut pada gambar ayam, mulai dari bagian kepala hingga ke badan dan ekor.
 - Pastikan seluruh badan ayam tertutupi bulu sehingga tampak seperti ayam sungguhan.
4. Menambahkan Stik Kayu:
 - Setelah bulu ayam tertempel dengan rapi, balik gambar ayam.
 - Tempelkan stik kayu di bagian bawah gambar ayam menggunakan lem yang kuat.
 - Tunggu beberapa menit hingga stik melekat dengan baik, sehingga wayang siap dimainkan.
5. Finishing:
 - Periksa kembali apakah bulu sudah menempel dengan baik dan tidak ada bagian yang kosong.
 - Anak-anak dapat menambahkan hiasan tambahan, seperti menggambar mata atau menempelkan aksesoris kecil untuk mempercantik wayang.



Video *Chicken Dance*



SCAN ME

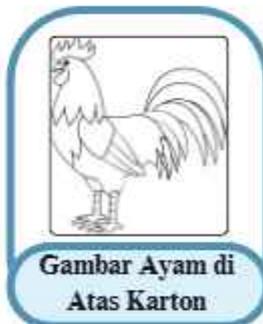


<https://youtu.be/l5clpLfmXM>



Wayang Ayam

Anak-anak berkreasi membuat wayang ayam menggunakan bahan yaitu bulu ayam. Berikut bahan yang digunakan:



Daftar Pustaka

Radar Jateng. (2021). Pembuatan wayang anak ayam dari kardus bekas untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak di kelompok A TK Aisyiyah Kateguhan. Diakses pada 9 Desember 2024, dari <https://www.radarjateng.com/2021/11/30/pembuatan-wayang-anak-ayam-dari-kardus-bekas-untuk-meningkatkan-kemampuan-motorik-halus-pada-anak-di-kelompok-a-tk-aisyiyah-kateguhan/>

Biodata Penulis



Oscar Chandra Dinata merupakan anak pertama dari pasangan Raphael Hartana dan Theresia Petik Purwaningsih. Lahir di Gunungkidul pada tanggal 09 Februari 2003. Penulis memulai pendidikan di TK Kanisius Pulutan I tahun 2007-2009. Kemudian melanjutkan Pendidikan di SD Kanisius Pulutan tahun 2009-2015. Setelah itu, penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Kanisius Wonosari tahun 2015-2018. Pada tahun 2018-2021, penulis menempuh Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pulutan. Setelah lulus SMA, penulis kuliah di Universitas Sanata Dharma tahun 2021, program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Selama kuliah, penulis terlibat dalam kegiatan, antara lain: menjadi panitia “Parade Gamelan Anak” (2022) dan panitia LKTD (Latihan Kepemimpinan Tingkat Dasar). Modul ini merupakan hasil penelitian dari tugas akhir penulis yang disusun tahun 2025.

Biodata Penulis



Ignatia Esti Sumarah memperoleh gelar Sarjana Filsafat dan Kateketik pada 1990. Menyelesaikan studi S2 di Fakultas Teologi, Universitas Sanata Dharma, pada 1997. Saat ini menjadi dosen tetap pada Program Studi PGSD, Universitas Sanata Dharma (USD), Yogyakarta. Sesekali memberikan pendampingan kepada kaum muda tentang pendidikan karakter. Beberapa karya tulisnya berwujud buku dalam lima tahun terakhir ini: Bersama I.L.Madya Utama, S.J dan Yustinus Budi Setiawan, menjadi penulis artikel “Coaching module development to become tough Persons for sixth-grade elementary school students (based on ignasian spirituality)”, *IJIET* 6/1 (2022); Bersama I.L.Madya Utama, S.J., menjadi editor (1) Modul Pembinaan: Menjadi Pribadi Tangguh (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2021); (2) Buku Ayo Mengenal dan Merawat Lingkungan sebagai Sumber Energi (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2019).